

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020 dengan demikian penelitian ini dilaksanakan dalam jangka dua bulan.

**TABEL 3.1
WAKTU PENELITIAN**

Tahapan Pelaksanaan Penelitian	Bulan						
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Penyusunan Proposal							
Ujian Proposal							
Perbaikan proposal							
Pengumpulan Data dan Analisis Data							
Penyusunan Skripsi							
Sidang Skripsi							

Sumber : diolah Penulis 2020

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan atau desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Pendekatan

ini diambil berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana pembentukan karakter kepemimpinan Pancasila melalui pembelajaran kepemimpinan manajemen organisasi di HMI komisariat UBP Karawang. Menurut Ghony dan Almanshur dikemukakan (dalam Mutmainah, 2016:39) menjelaskan penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama: menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*), kedua: menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

2. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya. Menurut Sugiyono (2014:53) pendekatan deskriptif adalah: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena jika independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)”.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, sampai pada pemahaman penulis bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakekatnya mencari pemahaman observasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan pembentukan karakter kepemimpinan Pancasila dalam pembelajaran kepemimpinan manajemen organisasi (KMO) pada Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat UBP Karawang. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta dan data secara menyeluruh dan valid untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti.

C. Subjek Penelitian dan Sumber data

Subjek dalam Penelitian ini dari tiga kategori, yakni manusia proses dan latar. Penentuan ketiga kategori tersebut didasarkan pada pandangan Alwasilah (2012:102) yang menjelaskan bahwa dalam penelitian pemilihan sampel bukan saja diterapkan pada manusia sebagai responden, melainkan juga latar (*setting*), serta kejadian dan proses.

Subjek berasal dari ketua, pengurus dan anggota HMI di Komisariat UBP Karawang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif sehingga dapat di peroleh seperti kata-kata, tindakan dan tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini subjek penelitian menjadi sangat penting karena merupakan sumber data dan informasi yang nantinya akan

diolah oleh peneliti. Pada penelitian ini penentuan subjek penelitian akan menggunakan teknik pengambilam sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu subjek yang terlibat langsung dalam pembentukan karakter kepemimpinan Pancasila melalui pembelajaran kepemimpinan manajemen organisasi di HMI Komisariat UBK Karawang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:224) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Observasi

Observasi merupakan bentuk pengumpulan data sebelum dilakukannya penelitian yang akan dikaji, adapun pernyataan menurut Nasution menyebutkan (dalam Sugiyono 2014:226) observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra untuk menganalisis data tentang pembentukan karakter kepemimpinan Pancasila dalam pembelajaran kepemimpinan manajemen organisasi (KMO) Pada Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat UBK Karawang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif wawancara pun dibagi menjadi beberapa macam menurut Esterberg mengemukakan (dalam Sugiyono, 2014:233) beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat. Tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi dan data yang faktual tentang pembentukan karakter kepemimpinan Pancasila melalui pembelajaran kepemimpinan manajemen organisasi pada Himpunan Mahasiswa Islam komisariat UBP Karawang.

3. Dokumentasi

Hasil dari penelitian observasi dan wawancara yang telah dilakukan akan lebih kredibel atau dapat dipercaya dengan adanya dokumen tentang apa yang akan diteliti, adapun pengertian dokumen itu sendiri menurut Sugiyono

(2014:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dari pengertian di atas, maka dapat ditarik benang merahnya bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, dan gambar (foto) yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Kajian dokumen difokuskan mengenai pada aspek materi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter kepemimpinan pancasila dalam pembelajaran kepemimpinan manajemen organisasi (KMO) Pada Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat UBP Karawang

Mengacu kepada teori Moleong (2017:127-148) ada tiga tahapan dalam prosedur pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan : Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan pertimbangan tersebut diantaranya: (1) menyusun rancangan penelitian, (2) memilih lapangan penelitian, (3) mengurus perizinan, (4) menjajaki dan menilai lapangan, (5) menyiapkan perlengkapan penelitian, (6) persoalan etika penelitian. Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri, (2) memasuki lapangan, (3) berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data : Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan..

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Pengertian teknik analisis data oleh Miles dan Huberman dikemukakan (dalam Sugiyono, 2014:246) “bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dimaksudkan untuk memilah informasi-informasi yang diperoleh dari narasumber yang berkaitan dengan topik penelitian, karena seringkali diperoleh jawaban-jawaban yang kurang relevan..

2. Data *Display* (penyajian data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dan terperinci dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data (penyajian data), selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart.

3. *Concluding Drawing (Verification)*

Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

F. Validasi Data

Validitas data adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti.

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti.

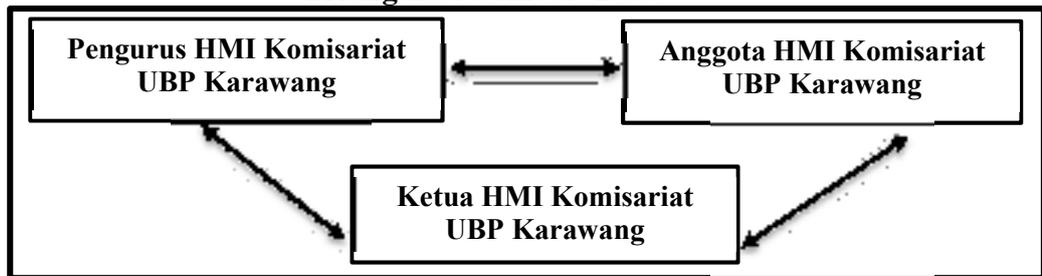
Proses triangulasi data adalah penentuan dalam segi validitas informan, kemudian selanjutnya data yang diperoleh disusun dalam suatu penelitian. penelitian ini menggunakan salah satu jenis triangulasi data, yaitu triangulasi sumber. Moleong (2017: 330) menjelaskan trigulasi trigulasi merupakan salah satu tehnik pemeriksa data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luardata untuk di jadikan perbandingan terhadap data itu.

Menurut Moleong (2017:330) membedakan macam trigulasi sebagai tehnik pemerksaan yang memanfaatkan dengan sumber, metode, penyelidik dan teori. Pertama trigulasi sumber berarti membendingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informansi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Kedua trigulasi dengan metode menurut Moleong (2017:331) terdapat dua starteги yaitu: 1. Mengecek drajrat penemuan hasil peneliti beberapa tehnik pengumpulan data dan. 2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dengan triangulasi peneliti akan melakukan pengecekan derajat kepercayaan dengan beberapa tehnik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari masing-masing informan sebagai upaya untuk mengecek keabsahan atau validasi data yang yang akan dijadikan sebagai penemuan penelitian. Dengan hal tersebut trigulasi menjadi sumber pilihan peneliti dalam mengidentifikasi

objek yang akan di teliti. Tentu pemilihan informan menjadi salah satu acuan dari pengumpulan daya dari informasi.

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Penggunaan triangulasi data yang kita miliki dibandingkan berdasarkan sumbernya seperti yang ditunjukkan oleh gambar berikut :

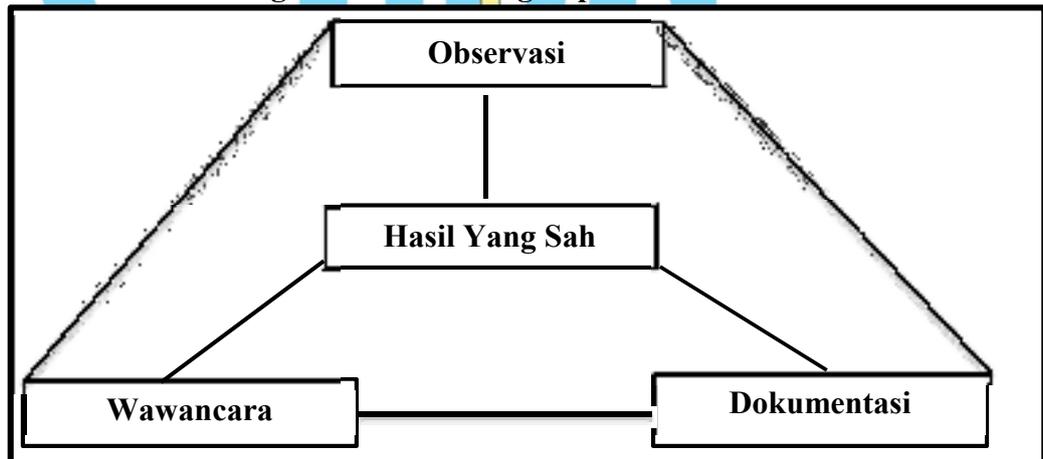
Tabel 3.2
Triangulasi Sumber Data



Sumber : di olah penulis (2020)

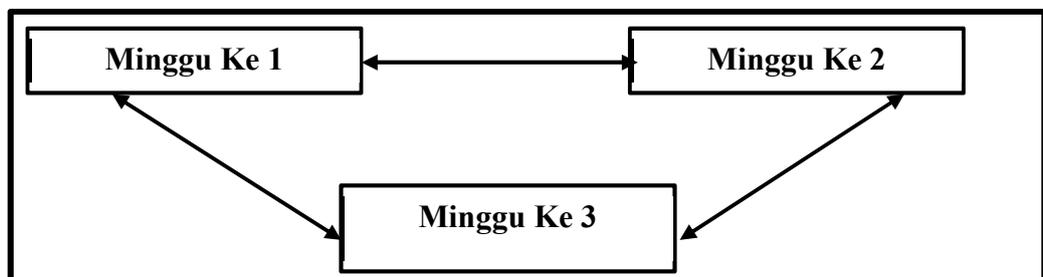
Selain berdasarkan sumbernya, triangulasi dapat dilakukan berdasarkan tekniknya, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Sumber: di olah penulis (2020)

Tabel 3.4
Triangulasi Waktu



Sumber : di olah penulis (2020)